

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan berupa deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) Obyek dari data tersebut. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit (Arikunto, 1998:131).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang dikeluarkan oleh instansi-instansi pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun anggaran 2003-2008 yang berasal dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lampung Tengah
2. Ringkasan realisasi anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) tahun anggaran 2003-2008 yang berasal dari Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah kabupaten Lampung Tengah

3. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) Kabupaten/kota se-Propinsi Lampung tahun anggaran 2003-2008 yang diambil dari data historis yang tersedia pada *website* Departemen Keuangan.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:236). Masalah yang diteliti, antara lain : data Kabupaten Lampung Tengah dalam angka data PAD, target PAD, realisasi PAD, biaya untuk memungut PAD yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah.

C. Alat Analisis

Alat analisis untuk mengukur kinerja Pendapatan Asli Daerah kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian target

Pencapaian target dihitung dengan cara melihat persentase realisasi dan target-target sumber-sumber PAD Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2003-2008. untuk menghitung pencapaian target digunakan rumus:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi Sumber - sumber PADt}}{\text{Target Sumber - sumber PADt}} \times 100\%$$

Keterangan :

Capaian = Persentase Capaian Target

PADt = Pendapatan Asli Daerah tahun tertentu

Target dikatakan baik apabila realisasi yang berhasil dicapai sesuai target yang ditetapkan dengan batas toleransi 10 % (mendekati rentang 90,1%-110%), hal ini menunjukkan efektifitas dari keuangan daerah. Kaidah toleransi capaian target adalah sebagai berikut : (Ibnu Syamsi,1994 dalam Deni, 2008 : 32)

1. CT bertoleransi 0,01% - 10 %..... Sangat Baik (Skor = 5)
2. CT bertoleransi 10,01% - 20 %..... Baik (Skor = 4)
3. CT bertoleransi 20,01% - 30 %..... Cukup Baik (Skor = 3)
4. CT bertoleransi 30,01% - 40 %..... Kurang Baik (Skor = 2)
5. CT bertoleransi \geq 40 %..... Tidak Baik (Skor = 1).

2. *Share* sumber-sumber PAD (Kontribusi)

Share sumber-sumber PAD dihitung dengan melihat persentase rata-rata kontribusi sumber-sumber PAD terhadap total penerimaan PAD Kabupaten Lampung Tengah periode 2003-2008. untuk menghitung Indeks *Share* sumber-sumber PAD digunakan rumus: (Ibnu Syamsi, 1994 dalam Deni, 2008)

$$S = \frac{\text{Sumber - sumber PADt}}{\text{Total Penerimaan PADt}} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Share/kontribusi

PADt = Pendapatan Asli Daerah tahun tertentu

Kaidah keputusan untuk kinerja kontribusi adalah menggunakan rumus interval sebagai berikut :

$$i = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan :

i = interval

N_t = Nilai tertinggi

N_r = Nilai Terendah

k = Jumlah kelas

1. S berkontribusi Baik (Skor 3)
2. S berkontribusi Cukup Baik (Skor 2)
3. S berkontribusi Tidak Baik (Skor 1)

◆ Semakin besar kontribusi tiap sumber-sumber PAD terhadap total penerimaan PAD, maka semakin baik indeks *sharenya*..

3. Tingkat Pertumbuhan (*growth rate*)

$$G = \frac{X_t - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

G = Pertumbuhan

X_t = Realisasi penerimaan sumber-sumber PAD tahun tertentu

$X(t-1)$ = Realisasi penerimaan sumber-sumber PAD tahun sebelumnya

(Ibnu Syamsi, 1994 dalam Deni, 2008)

Kaidah keputusan untuk tingkat pertumbuhan, sebagai berikut:

1. $G >$ Pertumbuhan rata-rata Baik (Skor 3)
2. $G \cong$ Pertumbuhan rata-rata Cukup Baik (Skor 2)
3. $G <$ Pertumbuhan rata-rata Kurang Baik (Skor 1).

Proses menentukan perkembangan kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lampung Tengah ditinjau dari segi capaian target, laju pertumbuhan, dan kontribusi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Skor/Indeks Menentukan Kinerja Pendapatan Asli Daerah Tahun 2003-2008 Di Kabupaten Lampung Tengah

No	Sumber-Sumber PAD	Skor (ordinal)			Skor Total (ordinal)	Skor Harapan (Ordinal)	Capaian (%)
		CT	S	G			
1.	Pajak Daerah
2.	Retribusi Daerah
3.	Laba Usaha Daerah
4.	Lain-Lain PAD

Sumber: Agus Yulianto, skripsi 2008

Untuk menghitung tingkat capaian harapan tersebut dihitung dengan cara:

$$\text{Tingkat Capaian Kinerja PAD} = \frac{\text{SkorTotal}}{\text{SkorHarapan}} \times 100\%$$

4. Indeks Perbandingan Kontribusi Pajak Daerah dengan Retribusi Daerah

$$S = \frac{SR}{SP} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Indeks Perbandingan

SR = *Share* Retribusi daerah

SP = *Share* Pajak daerah
(Sumber: Anggie Levana, skripsi 2010)

Kaidah keputusan untuk indeks perbandingan adalah sebagai berikut :

1. $SR > SP$ (Retribusi > Pajak) Baik (skor 3)
2. $SR \approx SP$ (Retribusi \approx Pajak) Cukup Baik (skor 2)
3. $SR < SP$ (Retribusi < Pajak) Tidak Baik (skor 1).